



BERITA PAROKI

I. LITURGI

1. PENGUMUMAN PERKAWINAN:

PENGUMUMAN I:

- a. Marcella Dita Armilla Natasendjaja (L.Clementus) dengan Benedictus Dennis (Blok B)
- b. Florentina Feleri Setiawan (L.Bernardus) dengan Michael Henry Rustandi (St.Pius,Wilayah IX)
- c. Angela Pratiwi (L.St. Simeon) dengan Petrus Kanisius Sukardiyanto (Prk. St. Maria Assumpta, Cawas)

PENGUMUMAN II:

- a. Kevin Handoyo Sumawi Oey (prk. St. Yusup Cirebon) dengan Elizabeth Inez Tanuwidjaja (L. Felisitas)

PENGUMUMAN III:

- a. Eugenia Ursula Sonya (L. Oktavianus) dengan Xavier Michael Tando (grj. Stella Maris)
- b. Beatrice Wahyudi dengan Haikal Adlan Rinaldi (keduanya dari L. Bonaventura)
- c. David Soendoro dengan Yessica (keduanya dari L. Bonaventura)
- d. Theresia Wiharti Susianti (L. St.Gregorius) dengan Yohanes Supriyadi (Grogol-Petamburan)

Bagi umat yang mengetahui halangan pernikahannya, mohon menghubungi Romo Paroki

2. JADWAL MISA MINGGU INI:

1. Misa Jumat Pertama : Pk 18.00
2. Misa mingguan:
Minggu : Pk 10.00 + live streaming <https://youtu.be/tvVmE-98E9A>
3. Misa Harian Senin - Sabtu
Senin-Sabtu : Pk 6.00 wib

PETUGAS LITURGI 6 September 2020

1. Lektor : Regina
2. Solis : Tiko
3. Organisi : Sita
4. PPA : Ezra, Maita
5. Prodiakon: Yudhananta, Tikna lukita, Budimulyono

3. MISA ON DEMAND

Khusus bagi umat Paroki Cilandak; Seksi Liturgi bekerjasama dengan Seksi Komsos membantu mengadakan misa online (dengan Romo Paroki Cilandak) untuk intensi-intensi tertentu. Misa On Demand ini bisa difasilitasi hanya oleh pihak yang meminta melalui online seperti zoom **atau** dibantu oleh pihak Komsos (sesuai dengan jadwal yang tersedia).

Untuk informasi lebih lanjut atau permintaan jadwal, bisa menghubungi :
Sdri Fira - 0811 8702 497

II. SEKSI KERASULAN KITAB SUCI (KKS)

Memasuki Bulan Kitab Suci 2020 (September) Sosialisasi BKS 2020 diadakan per materi dengan tanggal sbb:

Tgl 4, 11, 18 & 25 September 2020, jam 19.00-20.30

Materi BKS 2020 akan disampaikan oleh :

- Jarot Hadianto - Lembaga Biblika Indonesia
- Rm. Petrus Cipto SCJ
- Seto Marsunu Mth - Lembaga Biblika Indonesia
- Rm. Petrus Santoso SCJ

Acara Sosialisasi BKS 2020 melalui online

Pendaftaran melalui
Wiwi 0811 1087 8817
Meijing 08 777 1777 169

III. BENDAHARA PAROKI

1. Kolekte dan Sumbangan Operasional Paroki

Untuk saat ini, umat yang menghadiri misa di gereja, *kolekte hanya diijinkan dalam bentuk uang tunai. Silahkan memasukkan kolekte ke dalam kotak kolekte yang disiapkan di pintu-pintu masuk gedung gereja.*

Semoga dalam waktu dekat, Ekonom KAJ akan mengizinkan pemakaian QRIS sebagai alternatif pemberian kolekte bagi umat yang hadir di gereja.

Bagi umat yang tetap melakukan misa streaming di rumah, sumbangan bagi keperluan biaya operasional paroki bisa ditransfer ke rekening:

BCA Cab. Fatmawati No. 071-3021-846
a/n PGDP PAROKI GRJ ST STEFANUS

2. Amplop Kuning

Paroki Cilandak telah membuatkan BCA Virtual Account (VA) untuk masing-masing wilayah guna mempermudah pengumpulan dana amplop kuning. Silahkan umat langsung melakukan transfer ke rekening VA sesuai wilayahnya.

Wilayah	No VA Amplop Kuning
Wilayah 1	52905-0888-01
Wilayah 2	52905-0888-02
Wilayah 3	52905-0888-03
Wilayah 4	52905-0888-04
Wilayah 5	52905-0888-05
Wilayah 6	52905-0888-06
Wilayah 7	52905-0888-07
Wilayah 8	52905-0888-08
Wilayah 9	52905-0888-09
Wilayah 10	52905-0888-10
Wilayah 11	52905-0888-11
Wilayah 12	52905-0888-12

Amplop kuning yang saat ini masih ada pada umat, mohon bisa diserahkan ke paroki dengan memasukkan ke tempat yang tersedia di sekretariat paroki (bisa ditanyakan ke Mas Ledo).

IV. Misa Dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru

Dalam masa tatanan kehidupan baru ini kompleks gereja hanya dibuka untuk pelayanan penerimaan sakramen saja, kegiatan lain masih tidak diperbolehkan. Kapel adorasi, Gua Maria, dan fasilitas gedung Leo Dehon masih ditutup, kecuali kantor sekretariat, namun pada hari Minggu kantor kesekretariat tetap tutup.

A. Umat yang diperbolehkan untuk ikut misa di gereja sesuai dengan protokol umum dalam masa tatanan kehidupan baru adalah:

1. Terdata sebagai umat dari Paroki Cilandak (sesuai dengan data BIDUK).
2. **Berumur antara 18 s.d 59 tahun.**
3. Dalam keadaan sehat (tidak demam/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak/ penyakit bawaan) dalam 2 minggu terakhir.
4. Tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, stroke, hipertensi, gangguan jantung, gangguan autoimun dan keganasan (seperti kanker), gangguan pernapasan serta yang berkebutuhan khusus.
5. **Untuk wanita tidak dalam kondisi hamil atau menyusui.**
6. Membawa peralatan kesehatan masing-masing (masker, hand sanitizer/alkohol 70%, tisu, dan lain-lain).
7. Tidak menggunakan perlengkapan kesehatan yang berlebihan (contoh: topi anti Corona, sarung tangan, baju azmat, dan lain-lain)
8. Tidak membuang sampah tisu di area Gereja.
9. Membawa perlengkapan ibadah masing-masing (Puji Syukur, Kitab Suci, dan lain- lain)
10. **Masker digunakan sejak keluar dari rumah dan selama berada di lingkungan Gereja.**
11. Bersedia mengikuti aturan yang berlaku dan mengikuti aturan petugas.

B. Ketentuan Umat Pada Saat di Area Gereja

1. Siapkan QR-Code dan tunjukkan ke Satpam untuk melakukan scanning QR-Code.
2. Mencuci tangan di wastafel yang sudah tersedia dan dilengkapi dengan sabun.
3. Lolos melalui pemeriksaan suhu (maksimal 37,5 derajat C kalau di atas 37.5 deg C dimohon untuk pulang).
4. Menunjukkan QR-Code di meja registrasi untuk mendapatkan nomor tempat duduk.
5. Tidak melakukan kontak fisik dengan umat lain seperti bersalaman atau berpelukan.
6. Selalu menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang di sekelilingnya
7. Kotak kolekte telah disiapkan di setiap pintu masuk gereja, setelah memasukkan kolekte dimohon untuk membersihkan tangan dengan hand sanitizer sebelum masuk ke gereja.
8. Mematuhi petunjuk yang diberikan oleh petugas di gereja (antrian masuk/ keluar gereja, cuci tangan, tempat duduk, dan lain-lain).

9. Selesai misa umat diharapkan langsung keluar gereja dan pulang ke rumah, (tidak mampir-mampir), petugas tata laksana akan mengarahkannya (kompleks gereja sementara ditutup termasuk kapel dan Gua Maria ditutup).

C. Cara Registrasi Misa

Sesuai dengan SK KAJ nomor 380/3.14.4.11/2020 tertanggal 16 Juli 2020, Kuota setiap misa adalah 185 orang sudah termasuk petugas liturgi dan petugas lapangan, untuk melakukan registrasi adalah sebagai berikut:

1. Misa Harian

- 1) Cara registrasi untuk misa harian dilakukan langsung oleh umat melalui web Belarasa dengan alamat : <https://belarasa.id/>
- 2) Pendaftaran misa harian akan dibuka 3 hari sebelum hari H.
- 3) Video panduan cara pendaftaran bisa di akses melalui link sebagai berikut : <https://youtu.be/vwsYVyCGnvg>
- 4) Misa Harian ini tidak ada penjadwalan per-wilayah.
- 5) Pintu check point untuk misa harian pukul 06:00 hanya ada satu yaitu check point 1 di sebelah Jl Raya Muhasyim di samping warung dekat lahan Ex-Nisan. Kendaraan mobil atau motor bisa parkir di halaman gereja sesuai dengan petunjuk petugas yang ada.
- 6) Pintu check point akan ditutup tepat pukul 06:00 pagi, karena itu mohon umat bisa hadir lebih awal.

2. Misa Hari Minggu pukul 10:00

- 1) Misa hari Minggu ada penjadwalan per-wilayah, adapun jadwal misa sampai dua minggu ke depan adalah :
 - i. Minggu, 6 September 2020, adalah Wilayah VIII, IX, X, XI, XII
 - ii. Minggu 13 September 2020, adalah Wilayah I, II, III, IV, V, VI, VII
- 2) Penjadwalan wilayah-wilayah di atas bisa berubah mengikuti dinamika peta penyebaran Covid-19, dan masukan dari tim gugus pemerintah setempat.
- 3) Bagi umat di luar wilayah yang disebutkan di atas, jika masih ada sisa kuota maka akan di tawarkan ke wilayah lainnya.
- 4) Cara registrasinya masing2 ketua lingkungan akan menyampaikan daftar umatnya yang akan mengikuti misa sesuai dengan kuotanya ke Admin Belarasa Paroki dalam hal ini Sekretaris DPH (pak Aris: 08119851961, bu Elly :0811986922) 3 hari sebelumnya (hari Kamis) dalam format Excel . Daftar tersebut berisi nomor anggota Biduk, nama dan moda transportasi yang akan digunakan. Informasi detail teknisnya akan dikomunikasikan kemudian.
- 5) Sedangkan pintu masuk untuk misa hari Minggu ada 4 check point, yaitu :
 - i. Check point 1, berada di sisi jalan Muhasyim dan berdekatan dengan lahan parkir Ex- Nisan yang dikhususkan untuk parkir sepeda motor.

- ii. Check point 2, berada di sisi Gedung Ventura untuk umat yang memakai moda transportasi mobil dan parkir di area Gd. Ventura.
 - iii. Check point 3, berada di sisi jalan Muhasyim depan kantor kecamatan untuk umat yang datang dengan moda transportasi mobil dan parkir di JakPro.
 - iv. Check point 4, berada di sisi jalan toll untuk umat yang datang dengan moda transportasi umum (gojek, gochar, angkot, dihantar).
- 6) Setelah umat masuk melalui pintu-pintu yang disebutkan diatas, maka petugas akan memberikan nomor kursi dan umat dimohon mengikuti petunjuk petugas.

1. Evaluasi Misa Dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru

1. Kehadiran umat.

Untuk misa harian dari tanggal 19 Agustus s.d 25 Agustus, umat yang mendaftar rata-rata 32 orang, yang hadir rata-rata hanya 25 orang atau sekitar 78% kehadiran umat, naik dari minggu yang lalu.

Sedangkan untuk hari Minggu 23 Agustus 2020, total umat dan petugas yang daftar adalah 185 orang, yang hadir 162 orang atau sekitar 88 % keahadirannya, ada kenaikan dari minggu yang lalu.

Terimakasih untuk wilayah VII s.d wilayah XII yang penuh antusias untuk hadir dalam misa di gereja. Untuk kedepannya mohon umat yang ingin mendaftar dipastikan benar-benar akan hadir dalam misa tersebut kecuali karena alasan kesehatan dan alasan lain yang tidak bisa ditinggalkan terutama dimisa hari Minggu, agar kuota bisa ditempati orang lain.

2. Protokol Kesehatan

Pelaksanaan protokol kesehatan terutama pada saat kepulangan umat dari gereja sudah begitu tertip, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

Kita semua belajar bersama-sama baik untuk petugas pelaksana maupun umat dalam menjalani misa dalam tatanan kehidupan yang baru ini, dan bersama-sama kita lakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka menaati protokol yang ada.

Mohon pengertian bagi umat semua bahwa misa di gereja untuk sementara ini hanya bagi umat **yang berumur 18 s.d 59 tahun**, dan mohon **bagi ibu2 yang sedang hamil untuk tidak ikut dalam misa di gereja.**

Berdasarkan SK dari KAJ, Paroki diminta untuk memberikan laporan ke KAJ seminggu sekali atas penyelenggaraan misa baik itu misa hari Minggu maupun misa harian, hal ini untuk mengevaluasi apakah kita telah mengikuti protokol kesehatan dengan konsisten atau belum.

Karena itu diperlukan kepatuhan kita bersama untuk menaati panduan protokol kesehatan agar tidak terjadi munculnya kluster baru di tempat peribadatan kita.

RENUNGAN MINGGUAN

Minggu, 30 Agustus 2020

SANGGUPKAH AKU MENJADI MURID KRISTUS DENGAN MENYANGKAL DIRI, MEMANGGUL SALIB DAN MENGIKUTI DIA?

Hari Minggu Biasa XXII – Bacaan Injil: Mat 16, 21-27

Menjadi Murid Kristus artinya, mengikuti Dia. Ketika Kristus memanggil para murid-Nya, Ia mengucapkan kata-kata perintah, "Ikutlah Aku". Murid Kristus yang sejati adalah seorang yang mengikut Dia di dalam menjalankan tugas, dan akan terus mengikut Dia sampai mencapai kemuliaan-Nya. Orang itu harus mengikuti Dia, bukan mengatur-atur Dia melakukan ini dan itu, seperti yang barusan diperbuat Petrus yang lupa daratan.

Seorang murid Kristus akan mengikut Dia, seperti domba mengikut gembalanya, seperti pelayan yang mengikut tuannya, prajurit yang mengikut komandannya. Ia adalah orang yang menuju kepada tujuan akhir yang sama dengan yang dituju Kristus, yaitu kemuliaan Allah dan kemuliaan sorga. Ia seorang yang berjalan di jalan yang sama yang dilalui Kristus, dipimpin oleh Roh-Nya, mengikuti jejak langkah-Nya, tunduk kepada perintah-perintah-Nya dan mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi.

Yang menjadi dasar yang disyaratkan Kristus bagi orang-orang yang ingin menjadi murid-Nya, yakni adanya pilihan yang disengaja, di mana ada sukacita, dan ketetapan hati di dalam pilihan itu. Lalu, apakah persyaratan-persyaratannya?

1. Ia harus menyangkal dirinya. Maksudnya apa? Yakni kita harus mengikut Kristus, karena kelahiran-Nya, kehidupan-Nya, dan kematian-Nya, semua merupakan tindakan penyangkalan diri yang tiada henti-hentinya, sebuah pengosongan diri sendiri (Kenosis) - Filipi2:7-8. Penyangkalan diri memang merupakan pelajaran yang sulit dan keras, dan bertentangan keinginan daging kemanusiawian kita.

Namun, tindakan ini tidak lebih dari apa yang telah dipelajari dan dikerjakan oleh Guru kita di hadapan kita dan untuk kita, keduanya untuk penebusan kita dan sebagai petunjuk bagi kita. Lagi pula seorang hamba tidak lebih dari tuannya. Perhatikanlah, semua murid dan pengikut Yesus Kristus harus menyangkal diri mereka sendiri. Inilah aturan dasar untuk bergabung di dalam sekolah Kristus.

Kita harus menyangkal diri untuk suatu tujuan, harus menyangkal diri bagi Kristus, bagi kehendak-Nya dan kemuliaan-Nya, dan melayani kepentingan-Nya di dunia ini. Kita harus menyangkal diri demi saudara-saudara kita dan demi kebaikan mereka. Dan kita harus

menyangkal diri demi kebaikan diri kita sendiri, menyangkal nafsu tubuh jasmani demi kebaikan jiwa kita.

2. Ia harus memikul salibnya. Yang dimaksudkan dengan salib di sini adalah seluruh penderitaan kita, baik yang kita derita sebagai manusia maupun sebagai orang Kristen, meliputi segala kemalangan karena ketentuan ilahi, penganiayaan oleh karena kebenaran, setiap masalah yang menimpa kita, baik karena berbuat baik ataupun karena tidak melakukan sesuatu yang jahat.

[1] Setiap murid Kristus memiliki salibnya masing-masing. Setiap orang harus sadar akan ini dan bersiap-siap. Karena setiap orang memiliki tugas khusus yang harus dilaksanakannya, maka setiap orang juga memiliki masalah khusus yang harus ditanggung masing-masing. Setiap orang merasakan paling banyak dari bebannya sendiri. Salib adalah nasib yang dimiliki secara umum oleh anak-anak Allah. Tetapi walaupun umum sifatnya, setiap orang memiliki bagian tertentu. Itulah salib yang telah ditetapkan bagi kita oleh Allah, yang diletakkan di atas pundak kita oleh Dia, dan salib itu sangatlah sesuai bagi kita masing-masing.

Maka, sangat baik bagi kita, bila kita menyebut salib yang kita pikul sebagai milik kita sendiri, dan menyambutnya dengan semestinya. Kita cenderung berpikir bahwa kita sanggup memikul salib orang lain dengan lebih baik daripada salib kita sendiri. Namun, yang terbaik adalah, kita harus memikul salib kita masing-masing sebaik-baiknya.

[2] Setiap murid Kristus harus memikul salibnya yang telah ditetapkan oleh Allah dengan bijaksana. Hal ini mengingatkan kita akan kebiasaan Romawi yang memaksa orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan untuk memikul salibnya sendiri. Ungkapan ini digambarkan ketika Simon harus memikul salib Kristus di belakang Dia.

Pertama, ini artinya bahwa salib itu ada di tengah jalan kita, dan tersedia bagi kita. Kita tidak boleh membuat salib bagi diri kita sendiri, tetapi harus menerima bagi diri sendiri salib yang telah dibuat Allah bagi kita. Aturan yang kita anut adalah, jangan pernah meninggalkan kewajiban: kita harus memikul salib kita itu, dan jangan sampai kehilangan. Kita tidak boleh, karena tergesa-gesa dan ceroboh, menghancurkan salib itu sesuai pemikiran kita sendiri, tetapi kita harus memikulnya ketika salib itu diletakkan di jalan kita.

Kita harus mengelola dengan baik penderitaan kita supaya tidak menjadi batu sandungan atau hambatan bagi kita dalam melayani Allah. Kita harus memikulnya dan membawanya keluar dari jalan kita, dengan segera membereskan salib sebagai batu sandungan. Aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, dan kita harus berjalan terus sambil memikul salib di jalan kita, meskipun salib itu menindih berat.

Kedua, yang harus kita lakukan bukan hanya memikul salib itu (yang dapat saja berupa sebalok kayu, sebuah batu, atau sepotong tongkat), tidak hanya berdiam diri di bawahnya, tetapi kita harus mengangkatnya ke atas, harus mengembangkannya agar dapat memberi keuntungan yang baik. Kita tidak boleh berkata, "Ini suatu kemalangan, saya harus memikulnya, karena saya tidak dapat menghindarinya," tetapi, "ini suatu kemalangan, saya akan memikulnya, karena hal ini akan mendatangkan kebaikan bagi saya."

Hanya dengan bersukacita dalam penderitaan kita, dan bermegah di dalamnya, barulah kita bisa mengangkat salib itu. Hal ini sesuai dengan ajaran penyangkalan diri, karena orang yang tidak mau menyangkal diri terhadap kesenangan dosa dan keuntungan-keuntungan dunia ini bagi Kristus, maka orang itu tidak akan mau memikul salibnya ketika timbul kesesakan. "Orang yang tidak dapat menetapkan hati untuk hidup sebagai orang kudus, ia menunjukkan di dalam hatinya, bahwa ia tidak akan pernah bersedia mati sebagai seorang martir," demikian kata Uskup Agung Tillotson [1630-1694].

3. Ia harus mengikut Aku. Khususnya dalam hal memikul salib, Orang-orang kudus yang menderita haruslah memandang Yesus, dan menerima petunjuk serta dorongan semangat dari-Nya ketika menderita. Apakah kita sedang memikul salib itu? Kalau ya, itu berarti, kita mengikut Dia, yang telah memikul salib itu di depan kita, menanggungnya bagi kita, dan dengan demikian mengambil dan memikulnya dari kita.

Ia telah memikul bagian berat dari ujung salib itu, bagian yang mengandung kutuk, bagian yang berat itu. Dengan demikian ia membuat bagian lain dari salib itu terasa ringan dan mudah bagi kita, Atau, secara umum ini berarti bahwa kita harus mengikut Kristus dalam segala kekudusan dan ketaatan. Itulah yang dimaksud dengan mengikut Tuhan dengan segenap hati. Orang-orang yang ingin mengikut Kristus harus menuruti Dia.

Marilah kita, menjadi murid Kristus, dengan menjalankan tiga hal tadi: mau menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Dia tanpa henti.*** (Link Video: <https://youtu.be/qpr6HRHeUwE>)